

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi, kebutuhan masyarakat akan turut berkembang. Kebutuhan dasar masyarakat akan semakin bertambah, salah satunya adalah kebutuhan terhadap pendidikan. Di masa ini, pendidikan merupakan salah satu prioritas utama bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Pendidikan sebagai upaya pewarisan nilai dan sebagai penentu nasib peradaban umat manusia. Dengan fungsi dan kepentingan pendidikan tersebut, maka dilakukan berbagai pengembangan dan strategi dalam menyusun layanan pendidikan yang sesuai untuk menyiapkan generasi penerus yang ahli dan kompeten. Termasuk dalam hal ini pendidikan tinggi sebagai salah satu aspek dalam penyedia layanan jasa dibidang pendidikan.

Calon mahasiswa akan dihadapkan dalam pilihan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja. Sebagian masyarakat memilih untuk melanjutkan jenjang pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi (Reni Hariyani, 2015). Dalam menentukan perguruan tinggi, masyarakat akan dihadapkan dengan beragam pilihan. Mulai dari memilih perguruan tinggi, program studi yang akan ditempuh, hingga jenjang pendidikan yang akan ditempuh. Selain itu, ada berbagai pertimbangan lain yang dapat memengaruhi masyarakat dalam menempuh perguruan tinggi.

Pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi ini juga dipengaruhi oleh berbagai aspek yang berkaitan dengan preferensi konsumen. Konsumen akan mencari informasi mengenai aspek yang dapat memenuhi kebutuhan dan preferensinya (Jannah, 2019).

Universitas Internasional Semen Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Gresik, Jawa Timur, dalam hal ini turut melakukan pengembangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa dibidang

pendidikan. Yakni dengan rencana pendirian Fakultas Ilmu Kedokteran dan Kesehatan yang terdiri atas program studi kedokteran umum. Berdasarkan data yang terdaftar di Ristekdikti, terdapat 22 perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Gresik. Dan dari perguruan tinggi yang terdaftar tersebut, masih belum ada perguruan tinggi dengan program studi kedokteran umum.

Untuk mengetahui karakteristik Fakultas Kedokteran, perlu dilakukan *benchmarking*, yang dilakukan pada Universitas NU Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Yang memiliki kesamaan dari aspek akreditasi (minimum B) dan batas jumlah penerimaan mahasiswa fakultas kedokteran. Dalam Rencana Jangka Panjang 2020-2025 UIISI, disebutkan bahwa direncanakan adanya pendirian Fakultas Kedokteran pada tahun 2022. Kemudian, menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 Tentang Kuota Nasional Dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Kedokteran Dan Program Studi Kedokteran Gigi, tertera bahwa untuk program studi baru (peringkat akreditasi minimal), Kuota Nasional maksimalnya adalah 50.

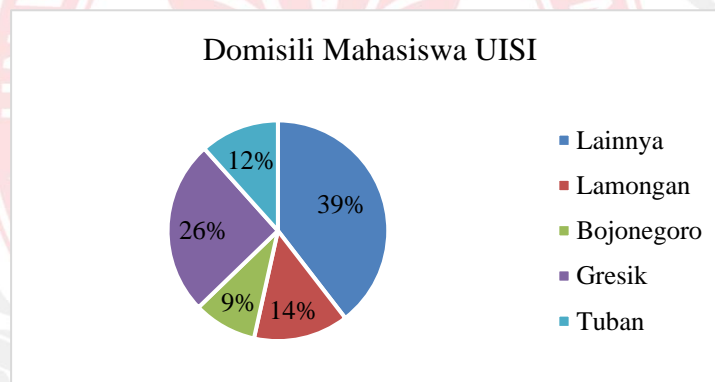
Sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang bagi UIISI dalam mengembangkan jasa layanan pendidikan kesehatan bagi masyarakat dan menarik minat calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi, khususnya dalam hal ini untuk memilih Fakultas Kedokteran yang ada di UIISI. Selain itu, pendirian Fakultas Kedokteran pada tahun 2022, didukung dengan adanya Rumah Sakit Semen Gresik yang telah memiliki akreditasi B, berdasarkan persyaratan dan prosedur pendirian fakultas kedokteran, dinyatakan bahwa Rumah sakit pendidikan harus memiliki kriteria:

1. Rumah sakit dengan tipe B
2. Telah terakreditasi KARS peringkat B
3. Berlokasi satu kota dengan fakultas kedokteran

Hal tersebut menjadi peluang dalam rencana pendirian fakultas kedokteran UI SI.

Dengan adanya proses pengembangan tersebut, maka perlu dilakukan analisis terhadap faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat konsumen dalam memilih Fakultas Kedokteran. Analisis dilakukan secara statistik dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Jawa Timur sebanyak 100 responden. Penentuan responden ini berdasarkan persamaan karakteristik universitas. Dari kesamaan akreditasi dan sesama universitas swasta di Jawa Timur.

Sebelum itu, dilakukan survey pendahuluan dengan responden sebagian siswa SMA/MA di Gresik, Tuban, Lamongan, dan Bojonegoro sebanyak 150 responden untuk mengetahui minat siswa SMA/MA terhadap fakultas kedokteran UI SI. Kota tersebut dipilih berdasarkan data admisi terkait tren sebaran mahasiswa UI SI saat ini.



Gambar 1.1 Tren Sebaran Mahasiswa UI SI

Kemudian, survey pendahuluan berikutnya, dilakukan pada beberapa mahasiswa fakultas kedokteran universitas swasta, dalam rangka menentukan variabel, diketahui bahwa faktor yang banyak memengaruhi dalam pemilihan fakultas kedokteran antara lain fasilitas, biaya, lokasi, dan akreditasi. Dengan adanya proses pengembangan tersebut, maka perlu dilakukan analisis terhadap faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat konsumen dalam memilih Fakultas Kedokteran di UI SI. Analisis dilakukan secara statistik untuk mengetahui hubungan-hubungan antar variabel dan faktor yang paling memengaruhi minat konsumen.

Metode yang banyak digunakan untuk menganalisa dalam menganalisis pengaruh faktor minat pemilihan program studi antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Luluk Indra Purwati (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, dan Lokasi Terhadap Preferensi Mahasiswa Angkatan 2019 Memilih IAIN Ponorogo”, Derojatul Jannah (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh *Brand Image*, UKT, dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Angkatan 2018 Memilih UIN Sunan Ampel Surabaya”, dan penelitian yang dilakukan oleh Lidya Ariskawati (2019) dengan judul “Pengaruh Akreditasi Prodi, Biaya Pendidikan Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Meneruskan Studi Pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dari penelitian sebelumnya, belum ada yang melakukan penelitian terhadap pembukaan fakultas kedokteran, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Pada Program Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran di Universitas Internasional Semen Indonesia”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik antara lain :

1. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran?
2. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran?
4. Apakah akreditasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran?

5. Apakah fasilitas, biaya pendidikan, lokasi, dan akreditasi secara Bersama sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi. terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran.
4. Untuk mengetahui pengaruh akreditasi terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran.
5. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas, biaya pendidikan, lokasi, dan akreditasi terhadap minat melanjutkan studi di fakultas kedokteran.

1.4. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan dan informasi bagi penulis dalam mendalami ilmu pemasaran terutama di bidang pendidikan. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu penulis dalam mengetahui pengaplikasian teori teori pemasaran yang terjadi di lapangan. Serta dalam memahami kondisi masyarakat terhadap preferensi melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Bagi perguruan tinggi, adanya penelitian ini dapat memberikan

informasi mengenai variabel-variabel yang memengaruhi minat calon mahasiswa dalam melanjutkan program studi di fakultas kedokteran. Dan dapat menjadi masukan bagi pihak perguruan tinggi dalam peningkatan strategi pemasaran.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan – batasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penyebaran kuesioner dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Swasta di Jawa Timur.
2. *Benchmarking* dilakukan pada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

